

ANALISIS PENGGUNAAN KURIKULUM DARURAT DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT

**Primanita Sholihah Rosmana¹ Sofyan Iskandar² Widya Ningrum
Fitriani³ Elisa Nur Azizah⁴ Riska Trisnawati⁵**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Purwakarta

Email: primanitarosmana@upi.edu

Abstract: The curriculum as a learning program has an important place in the learning activities. Given the importance of the curriculum in education and the development of the age, then the drafting of the curriculum must be done on a solid foundation. As has been the case, the covid-19 pandemic became a national emergency that had a major impact on education. This case study will discuss the use of emergency curricula during the covid-19 pandemic from society's perspective. Various information is gathered in the spread of angkettes, journals, and other Internet media with quantitative research. Research has provided data that the use of emergency curriculum was effective during the covid-19 pandemic, but most communities are under the weight of the emergency curriculum even though it has been simplified.

Keywords: Curriculum, Covid-19, Community Perspective

ABSTRAK : Kurikulum sebagai program pembelajaran mempunyai kedudukan penting dalam kegiatan pembelajaran. Mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan dan perkembangan zaman, maka penyusunan kurikulum harus dilakukan dengan landasan yang kokoh. Seperti yang sedang terjadi, pandemi Covid-19 menjadi darurat ketatanegaraan yang memberikan dampak besar dalam pendidikan. Studi kasus ini akan membahas penggunaan kurikulum darurat di masa pandemi Covid-19 dalam perspektif masyarakat. Berbagai informasi dikumpulkan baik berupa penyebaran angket, jurnal, maupun media internet lainnya dengan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa penggunaan kurikulum darurat efektif digunakan di masa pandemi Covid-19, namun sebagian masyarakat terbebani akan kurikulum darurat walaupun kurikulum tersebut telah disederhanakan.

Kata Kunci : Kurikulum, Covid-19, Perspektif Masyarakat

PENDAHULUAN

Kurikulum sebagai suatu perangkat program pembelajaran yang disiapkan oleh suatu lembaga pendidikan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang didalamnya berisi tujuan, isi, kegiatan serta materi yang akan dibahas oleh guru pada kegiatan belajar mengajar disekolah. Adanya kurikulum merupakan salah satu ciri khas dari sebuah Pendidikan di sekolah. Kurikulum tanpa adanya pembelajaran tidak memiliki makna apa-apa karena kurikulum ahanya sebatas rencana, dan pembelajaran tanpa adanya kurikulum tidak akan terprogram dengan baik. Kurikulum memuat pedoman proses pembelajaran guna dapat mencapai tujuan dalam pendidikan. Kurikulum dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Kemudian dengan adanya kurikulum berfungsi sebagai acuan bagi guru dan siswa mengenai program pendidikan yang harus dipelajari dan dipahami oleh guru khususnya siswa. Seiring dengan perubahan zaman yang terus berkembang kurikulum terus diperbarui dan direvisi. Perbaruan kurikulum ini dilakukan guna mengikuti perkembangan zaman yang ada.

Penyebaran pandemi Covid-19 yang terjadi di membuat pemerintah melakukan berbagai upaya dalam pencegahannya, salah satunya dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus Disease (Covid-19) yang menyebutkan bahwa kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran

Covid-19. Peserta didik ditekankan untuk belajar dari rumah dengan berbasis internet (online) menggunakan media elektronik berupa handphone ataupun laptop dan komputer.

Pandemi yang terjadi juga membuat pemerintah mengeluarkan kurikulum baru dalam pelaksanaan pembelajaran Kemdikbud mengeluarkan kebijakan berupa kurikulum darurat dalam meringankan kesulitan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic covid-19 dari jenjang PAUD sampai SMA. Kebijakan ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam kondisi khusus.

Dalam pelaksanaannya Kemendikbud memberikan tiga opsi untuk penggunaan kurikulum di masa pandemi. Pertama, menggunakan kurikulum darurat (dalam kondisi khusus). Kedua, tetap menggunakan kurikulum nasional 2013. Dan ketiga, menyederhanakan kurikulum secara mandiri.

Keputusan pemerintah dalam pembelajaran berbasis online sebagai alternatif pencegahan Covid-19 masih menimbulkan permasalahan yang perlu diperhatikan. Pemahaman peserta didik dan orang tua dalam membimbing anaknya belajar melalui media elektronik dan teknologi serta jaringan internet yang belum merata di Indonesia menyebabkan tidak semua daerah dapat mengakses internet sehingga proses pembelajaran berbasis online tidak terlaksana dengan semestinya.

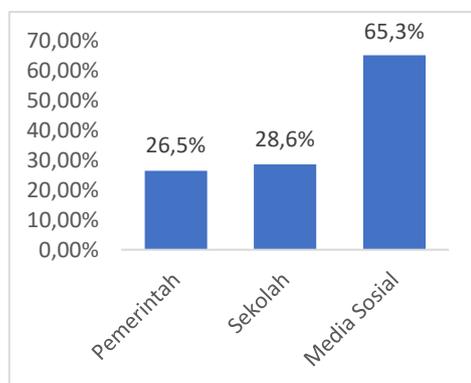
METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini menggunakan metode kuantitatif.

Metode kuantitatif ini dilakukan melalui survey secara online untuk mengetahui penggunaan kurikulum darurat di masa pandemi Covid-19 dalam perspektif masyarakat. Data dikumpulkan dengan penyebaran angket secara online melalui aplikasi google form kepada responden. Sampel data responden yang terkumpul sebanyak 50 orang yang terdiri dari guru, mahasiswa, dan orang tua siswa dengan jawaban responden yang diolah menggunakan teknik persentase.

PEMBAHASAN

Subjek yang akan dijadikan pembahasan pada penelitian yang dilakukan yaitu orang tua, guru, dan mahasiswa yang akan membahas mengenai pandangan kurikulum darurat di masa pandemi Covid-19 dalam perspektif masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebar angket secara online maka diperoleh data hasil sebagai berikut :

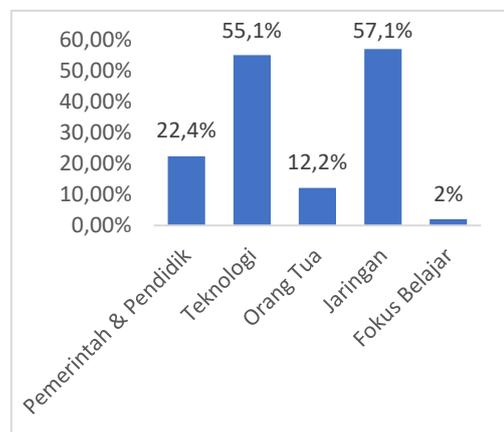


Gambar 1. Dari Mana Mengetahui Mengenai Kurikulum Darurat Covid-19

Dari hasil penelitian diperoleh Sebanyak 26,5% masyarakat mengetahui adanya kurikulum darurat dari pihak pemerintah, 28,6% dari pihak sekolah, dan 65,3% dari media sosial. Maka dari itu hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sangat

berpengaruh dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Segala informasi yang terjadi dapat diketahui dengan mudah oleh masyarakat melalui media sosial, salah satunya dalam dunia Pendidikan. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses segala informasi melalui gawai yang mereka gunakan. Namun tidak semua daerah dapat mengakses segala informasi dengan mudah, dan tidak semua masyarakat dapat menggunakan platform internet dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari data yang telah diperoleh sebagai berikut :

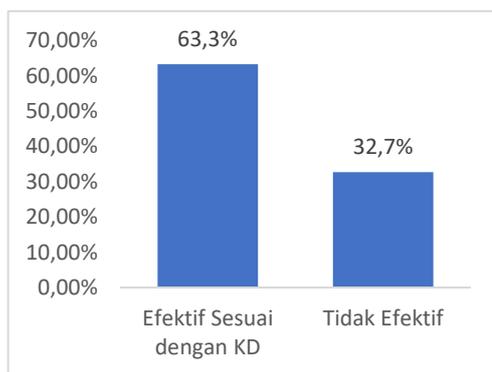


Gambar 2. Kendala Pelaksanaan Kurikulum Darurat-19

Dari hasil penelitian diperoleh 22,4% pelaksanaan kurikulum darurat terkendala oleh keputusan pemerintah dan tenaga pendidik, 55,1% terkendala dengan pemahaman teknologi, 12,2% kurang dukungan dari orang tua, 57,1% terkendala jaringan, dan 2% terkendala dengan kurang fokusnya pelajar dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jaringan internet di Indonesia belum cukup merata untuk digunakan dalam aktivitas pembelajaran. Di masa pandemic Covid-19.

Perubahan zaman yang semakin berkembang membuat manusia harus

terus mengikuti arus zaman, hal ini dapat ditunjukkan dengan maraknya penggunaan media elektronik di lingkungan masyarakat. Diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan kurikulum darurat secara online dapat menjadi solusi di masa pandemic Covid-19 saat ini. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 3. Keefektifan Penggunaan Kurikulum Darurat Covid-19 1

Dari hasil penelitian diperoleh 63,3% kurikulum darurat berfungsi secara efektif, baik dan sesuai dengan KD serta memberikan arahan yang jelas dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan 32,7% kurikulum darurat tidak efektif dan tidak berfungsi dengan baik. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kurikulum darurat efektif digunakan di masa pandemic Covid-19 mengingat hampir semua orang memiliki gawai dan dapat menggunakan media elektronik sebagai pengganti aktivitas sehari-hari mereka di masa pandemic Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan kurikulum darurat dalam perspektif masyarakat efektif digunakan mengingat hampir semua masyarakat menggunakan

media elektronik dalam kehidupan sehari-hari mereka, namun terdapat pula masyarakat yang mengeluhkan kebijakan kurikulum darurat dengan alasan kurangnya pemahaman dan eksplorasi siswa serta orang tua siswa terhadap media elektronik dan teknologi.

Kemudian belum meratanya jaringan di Indonesia menyebabkan tidak semua daerah dapat mengakses internet, sehingga masih perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 khususnya di daerah-daerah terpencil dan daerah yang sulit dalam penggunaan akses internet.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan masih perlu adanya perbaikan dalam kebijakan kurikulum darurat di masa pandemic Covid-19. Pemerintah perlu melakukan perbaikan khususnya untuk daerah-daerah terpencil yang sulit dalam mengakses internet dan perlu adanya pengarahan untuk para guru maupun orang tua dalam menggunakan media internet berupa pembelajaran interaktif dan membimbing anaknya dalam melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Selain itu juga perlunya anak lebih fokus dalam proses pembelajaran guna memahami materi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- (Ipa & Di, 2017)Ipa, P., & Di, S. (2017). STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA.
- Jaka bangkit s, & Rastini. (2020). Implementasi Kurikulum Darurat Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Upaya Pemenuhan Hak

- Pendidikan. *Journal of Indonesian Law*, 1(2), 161–174. <https://doi.org/10.18326/jil.v1i2.161-174>
- (Mabruri, 2546)Mabruri, Z. K. (2546). *TINJAUAN KURIKULUM DARURAT (DALAM KONDISI KHUSUS)*. 13, 1905–1913.
- (Mokodompit, 2020)Mokodompit, I. S. (2020). Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 119–131. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v6i2.2200>
- (Munajim et al., 2020)Munajim, A., Barnawi, B., & Fikriyah, F. (2020). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Masa Darurat. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 285. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.45288>
- Rusliwa Somantri, G. (2005). Makara Human Behavior Studies in Asia Makara Human Behavior Studies in Asia Memahami Metode Kualitatif Memahami Metode Kualitatif. *Scholarhub.Ui.Ac.Id*, 9(2), 12–13. <https://scholarhub.ui.ac.id/hubsasi>. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- (Rusliwa Somantri, 2005)Ipa, P., & Di, S. (2017). STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA.
- (Suhardi et al., 2021)Suhardi, M., Albiy, R., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Analisis Dampak Regulasi Pemerintah Terhadap Moda Belajar Daring Di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan Di Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1849–1858. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.684>